

***AUTISM CARE CENTER DENGAN PENDEKATAN
BEHAVIOUR ARCHITECTURE
DI PALEMBANG***



SKRIPSI

**Dibuat Untuk Memenuhi Persyaratan Akademis
Program Strata 1 Program Studi Arsitektur
Universitas Tridinanti Palembang**

Oleh :

ULIL AMRI

NPM. 1602250002.P

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS TRIDINANTI PALEMBANG
2020**

TUGAS AKHIR

***AUTISM CARE CENTER DENGAN PENDEKATAN
BEHAVIOUR ARCHITECTURE***



Oleh :

ULIL AMRI

NPM. 160225002.P

SKRIPSI

**Diajukan sebagai Syarat Penyelesaian Studi S1 pada Program Studi Teknik
Arsitektur Universitas Tridinati Palembang**

Di Bimbing Oleh :

Aditha M. Ratna, S.T,M.T.

Irma Indriani, M.Ars.

2020

LEMBAR PENGESAHAN

Nama Mahasiswa : Ulil Amri
Nomor Pokok Mahasiswa : 16.02.25.0002.P
Program Studi : Arsitektur
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)
Mata Kuliah Pokok : Tugas Akhir (TKA 810)
Judul Skripsi : Autism School and Care Center Dengan Pendekatan Arsitektur Perilaku

Telah Mengikuti Ujian Sidang Sarjana Teknik Pada Periode Ke – XXXVI, Tanggal 10 Oktober dan Dinyatakan **LULUS**

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

(Aditha Maharani Ratna MT)

(Irma Indriani M.Ars)

Dekan Fakultas Teknik

Ketua Prodi Arsitektur



(Ir. H. Ishak Effendi M.T.)

(Irma Indriani M.Ars)

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Uli Amri
NIM : 16.02.25.0002.p
Program Studi : Arsitektur
Alamat : Jl. Papera Lt. Aman Rt. 37 Rw. 013 Kel. Sungai Pangeran Kec.
Hir Timur I. Kota Palembang

Dengan ini menyatakan bahwa Tugas Akhir saya yang berjudul :

"AUTISM SCHOOL & CARE CENTER DENGAN PENDEKATAN ARCHITECTURE BEHAVIOR"

Merupakan judul orisinal serta bukan merupakan plagiat dari judul tugas akhir atau sejenisnya dari karya orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya serta akan saya pertanggung jawabkan.

Palembang, Oktober 2019



Uli Amri

NIM : 16.02.25.0002.p

MOTTO

- ◆ Tidak Ada Kesuksesan melainkan dengan pertolongan Allah
- ◆ Cerdas dalam berfikir cermat dalam bertindak
- ◆ Pengetahuan adalah senjata paling hebat untuk mengubah dunia

KUPERSEMBAHKAN UNTUK :

- Kedua orang tuaku ibu dan ayah yang selalu mendoakan ku
- Saudaraku dan adikku yang telah memberikan semangat
- Teman-teman seperjuanganku
- Almamaterku

Kata Pengantar

Dengan mengucapkan puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya .

Adapun tujuan penulisan Tugas Akhir ini dibuat untuk memenuhi persyaratan kurikulum pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Tridinanti Palembang, agar setiap mahasiswa/mahasiswi dapat menyusun .

Materi yang diuraikan dalam laporan ini, diperoleh dari mata kuliah yang diterima dari Universitas Tridinanti Palembang, pada Program Studi Arsitektur dan juga yang diperoleh selama praktek di lapangan.

Proses penulisan Sripsi ini dimulai dari proses pengumpulan data / studi literatur, pengolahan, hingga proses perencanaan dan perancangan melibatkan banyak pihak dalam memberikan kontribusi besar bagi penulis.

Penulis menyadari bahwa, penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan yang tidak disengaja, baik dari segi penyajian bahasa maupun sajian ilmiah. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun, guna untuk kesempurnaan.

Akhirnya saya mengucapkan banyak terima kasih atas segala bantuannya, dorongan, dan saran serta fasilitas yang telah diberikan kepada penulis. Serta tak lupa saya mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan Laporan Kerja Praktek ini, diantaranya :

1. **Yth. Aditha M. Ratna, S.T,M.T.** selaku Dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan ilmu, masukan, dan motivasi.
2. **Yth. Irma Indriani, ST,M.Ars,** selaku Dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan ilmu, masukan, dan motivasi.
3. **Yth. Ibu Dr. Ir. Hj. Manisah, M.P.,** selaku Rektor Universitas Tridinanti Palembang.
4. **Yth. Bapak Ir.H. Ishak Effendi, M.T.,** selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Tridinanti Palembang.
5. **Yth. Ibu Dr. Ir. Hj. Manisah, M.P.,** selaku Rektor Universitas Tridinanti Palembang.
6. **Yth. Irma Indriani, ST,M.Ars,** selaku Ketua Program Studi Teknik Arsitektur
7. Ibunda tercinta **Yanti** dan ayahanda **Zul Harman**, rasa terimakasih yang tak terhingga atas kasih sayang, bimbingan doa, serta segala yang telah kalian berikan.
8. Adik-adik saya **Chairunnisa, Nauval Azmi,** dan **Akmal Pasha** terimakasih atas segala dukungan, doa serta motivasi yang diberikan.
9. Dosen-dosen dan staff di Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Tridinanti Palembang. Yang banyak membantu memudahkan penulis selama proses penyusunan skripsi, baik dalam administrasi

ataupun hal- hal lain yang membantu selama menjadi mahasiswa di
Fakultas Teknik Arsitektur Tridinanti Palembang

10. Untuk rekan-rekan satu Studio Akhir Tahun Akademik 2019/2020, dan
adik adik mahasiswa terimakasih atas motivasi dan kerjasama nya.

Semoga Allah SWT memberikan limpahan rahmat kepada semua pihak
yang telah ikhlas membantu saya sehingga tersusun Laporan Kerja Praktek ini.
Semoga semua ini bermanfaat dan berguna bagi penulis khususnya dan pembaca
pada umumnya.

Palembang, 22 Februari 2020

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman	i
Halaman Judul.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	vii
Daftar Gambar.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Sasaran Pembahasan_	4
1. Tujuan Pembahasan_	4
2. Sasaran Pembahasan_.....	5
D. Ruang Lingkup dan Batasan Pembahasan.....	5
1. Lingkup Pembahasan_	4
2. Batasan Pembahasan_	4
E. Metode Pengumpulan Data.....	6
1. Tahap Pengumpulan Data_	6
2. Tahap analisis_	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Pengumpulan Data.....	8
1. Data yang Dikumpulkan.....	8
2. Metode Pengumpulan Data.....	9
3. Kerangka Berfikir.....	10
B. Studi Literatur.....	11
1. Definisi dan Tujuan.....	11
2. Tinjauan Tentang Anak Autis.....	14
3. Standar Besaran Kebutuhan Ruang Bangunan.....	24
4. Teori Dasar Perancangan Bangunan.....	30
C. Studi Preseden.....	33

1. Permata Kurnia Center.....	33
2. Utah Valley University (UVU) Melissa Nellesen Autism Center.....	36
BAB III TINJAUAN OBJEK PERANCANGAN.....	40
A. Tinjauan Khusus Kota Palembang.....	40
1. Tinjauan Khusus Kota Palembang.....	40
2. Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Palembang.....	41
3. Kondisi Tapak.....	42
BAB IV ANALISA.....	48
A. Analisa Tapak.....	48
1. Analisa Klimatologi.....	48
2. Analisa View.....	50
3. Analisa Kebisingan.....	53
4. Analisa Pencapaian.....	55
B. Analisa Sarana dan Prasarana <i>Autism School & Care Center</i>	56
1. Analisa Kebutuhan terapi anak autis.....	56
2. Analisa Kebutuhan Ruang Pendidikan	57
C. Analisa Program Ruang.....	57
1. Analisa Pelaku, Kegiatan dan Kebutuhan Ruang.....	57
2. Analisa Besaran Ruang.....	67
D. Analisa Struktural, Utilitas dan ME.....	72
1. Struktur Bangunan.....	72
2. Sistem Utilitas.....	74
3. Sistem Elektrikal.....	79
4. Sistem Akustik.....	81
E. Analisa Arsitektur Perilaku Pada Rancangan Desain.....	83
1. Pengaturan Warna Untuk Anak Autis.....	84
2. Pengaturan Ukuran dan Bentuk Untuk Anak Autis.....	86
3. Pengaturan Perabot dan Penataan Untuk Anak Autis.....	87
4. Pengaturan Suhu, Temperatur, dan Cahaya Untuk Anak Autis.....	89

BAB V KONSEP DESAIN	95
A. Konsep Pengolahan Tapak.....	95
1. Pengolahan Tapak Berdasarkan Eksisting Tapak.....	95
2. Pengolahan Tapak Berdasarkan Kelompok Kegiatan Bangunan.....	98
B. Konsep Gubahan Massa.....	99
C. Konsep Penataan Intriior dan Exterior Melalui Pendekatan Arsitektur Perilaku.....	101
1. Konsep Penataan Interior dan Eksterior.....	101
2. Konsep Penataan Ruang Outdoor.....	105
D. Gagasan Desain.....	108
a. Konsep Area Taman Sensoris.....	108
a. Konsep Area Terapi Berkuda.....	109
a. Konsep Ruang Terapi <i>Snoezelen</i>	110
a. Konsep Ruang Multi Sensori.....	110
a. Konsep Ruang Belajar Anak.....	111
a. Konsep Area Playground.....	112

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1 Segitiga Terbalik tahap pengumpulan Data.....	104
Gambar 2.1 Denah layout dan 3D ruang konsultasi.....	24
Gambar 2.2 Denah layout dan 3D ruang Treatment	24
Gambar 2.3 Denah layout dan 3D ruang Hidroterapi.....	24
Gambar 2.4 Denah layout dan 3D ruang isolasi	25
Gambar 2.5 Denah layout Ruang Kelas Inklusi.....	25
Gambar 2.6 Denah layout Ruang Kelas Inklusi.....	26
Gambar 2.7 Denah layout dan 3D Ruang Rapat.....	27
Gambar 2.8 Denah layout dan 3D Ruang Arsip.....	27
Gambar 2.9 Denah layout dan 3D Toilet Disabilitas.....	28
Gambar 2.10 Denah layout dan 3D Toilet Umum.....	28
Gambar 2.11 Denah layout dan 3D Laboratorium.....	29
Gambar 2.12 Denah layout dan 3D Ruang Tunggu Pasien Terapi.....	29
Gambar 2.13 Denah layout dan 3D Ruang Tunggu Orang Tua.....	29
Gambar 2.14 Denah layout dan 3D Ruang Gymnasium.....	30
Gambar 2.15 Bangunan Sejenis (Permata Kurnia Centre).....	34
Gambar 2.16 Siteplan Permata Kurnia Centre.....	34
Gambar 2.17 Fasilitas Ruang Kelas dan Terapi.....	35
Gambar 2.18 Perencanaan Zoning Bangunan.....	36
Gambar 2.19 <i>Utah Valley University</i> (UVU)	36
Gambar 2.20 Denah Lt.1 dan 2 Melisa Nellesen Autism Center.....	37
Gambar 2.21 Ruang Kelas Melisa Nellesen Autism Center.....	38
Gambar 2.22 <i>Ruang Kelas Melisa Nellesen Autism Center</i>	38
Gambar 2.23 <i>Ruang Kelas Melisa Nellesen Autism Center</i>	39
Gambar 2.24 <i>Sensory Garden</i>	39
Gambar 3.1 Peta Wilayah Kota Palembang	40
Gambar 3.2 Peta Rencana Pola Ruang Kota Palembang	41
Gambar 3.3 Kondisi Sekitar Tapak Alternatif 01.....	45
Gambar 3.4 Kondisi Sekitar Tapak Alternatif 01.....	45
Gambar 4.1 Orientasi Matahari dan Arah Angin Pada Tapak.....	48

Gambar 4.2 Orientasi Matahari dan Arah Angin Pada Tapak.....	49
Gambar 4.3 Analisa View.....	50
Gambar 4.4 Anlisa Kebisingan tapak.....	53
Gambar 4.5 Anlisa Kebisingan tapak.....	54
Gambar 4.6 Anlisa Akseibilitas.....	55
Gambar 4.7 Kebutuhan Ruang Anak Penyandang Autis.....	60
Gambar 4.8 Kebutuhan Ruang Orang Tua Anak.....	60
Gambar 4.9 Kebutuhan Ruang Dokter dan Tenaga Ahli.....	61
Gambar 4.10 Kebutuhan Ruang Terapis.....	61
Gambar 4.11 Kebutuhan Ruang Anak Penyandang Autis.....	61
Gambar 4.12 Kebutuhan Ruang Orang Tua Anak.....	62
Gambar 4.13 Kebutuhan Anak Penyandang Autis.....	62
Gambar 4.14 Kebutuhan Ruang Orang Tua Anak.....	62
Gambar 4.15 Kebutuhan Ruang Guru dan Staff Pengajar.....	63
Gambar 4.16 Kebutuhan Ruang Guru dan Staff Pengajar.....	63
Gambar 4.17 Kebutuhan Ruang peserta Seminar.....	63
Gambar 4.18 Kebutuhan Ruang Bagan Informasi.....	64
Gambar 4.19 Kebutuhan Ruang Pengelola.....	64
Gambar 4.20 Kebutuhan Ruang <i>Security</i>	64
Gambar 4.21 Kebutuhan Ruang <i>Cleaning Service</i>	65
Gambar 4.22 Kebutuhan Ruang MME.....	65
Gambar 4.23 Pondasi Footplat.....	73
Gambar 4.24 Struktur <i>Waffle Slab</i>	73
Gambar 4.25 Struktur <i>Bearing wall</i> dan <i>bowstring truss</i>	74
Gambar 4.26 Alur Sumber air <i>Down-feed system</i>	75
Gambar 4.27 Sistem Pembuangan Air Kotor.....	76
Gambar 4.28 Sistem Sprinkler.....	76
Gambar 4.29 hidran dan <i>fire extinguisher</i>	77
Gambar 4.30 AC Central dan AC Split.....	77
Gambar 4.31 Sistem Pencahayaan <i>Fluorescen</i>	79
Gambar 4.32 Sistem Penyaluran Aliran listrik.....	80
Gambar 4.33 Sistem Penyaluran Aliran listrik.....	80
Gambar 4.34 Sistem CCTV.....	80
Gambar 5.1 Konsep pengolahan tapak	95

Gambar 5.2 Zonasi pengolahan tapak	96
Gambar 5.3 Zonasi pengolahan tapak.....	98
Gambar 5.4 Gagasan Konsep Gubahan Massa.....	100
Gambar 5.5 Penempatan taman sensoris.....	105
Gambar 5.6 Penempatan Area Playground.....	105
Gambar 5.7 Konsep Taman Sensoris.....	106
Gambar 5.8 Konsep Hidroterapi.....	106
Gambar 5.9 Konsep Terapi berkuda.....	107
Gambar 5.10 Gagasan Desain.....	108
Gambar 5.11 Gagasan Desain.....	108
Gambar 5.12 Gagasan Desain.....	109
Gambar 5.13 Gagasan Desain.....	110
Gambar 5.14 Gagasan Desain.....	110
Gambar 5.15 Gagasan Desain.....	111
Gambar 5.16 Gagasan Desain.....	112

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Faktor Penyebab Autisme.....	17
Tabel 2.2 Gangguan dan Masalah Perilaku Autisme.....	19
Tabel 2.3 Gejala dan Masalah Perilaku Autisme.....	19
Tabel 2.4 <i>Gangguan dan Masalah Perilaku Autisme</i>	23
Tabel 2.5 <i>Bentuk dan Metode Terapi Anak Autisme</i>	24
Tabel 2.6 Segitiga Terbalik tahap pengumpulan Data.....	31
Tabel 3.1 Analisis pembobotan hubungan kriteria pemilihan tapak.....	47
Tabel 3.2 Pemilihan Lokasi Tapak terpilih.....	45
Tabel 4.1 Tabel golongan pelaku kegiatan	58
Tabel 4.2 Tabel analisa kegiatan pengguna bangunan.....	59
Tabel 4.3 Kebutuhan Ruang.....	66
Tabel 4.4 Besaran Ruang Kegiatan Konsultasi dna Diagnostik.....	67
Tabel 4.5 Besaran Ruang Area Terapik.....	68
Tabel 4.6 Besaran Ruang Area Pendidikan Anak Penyandang Autis.....	69
Tabel 4.7 Besaran Ruang Area Informasi.....	70
Tabel 4.8 Besaran Ruang Area Penerimaan dan Pendukung.....	71
Tabel 4.9 Besaran Ruang Area Pengelola dan Servis.....	71
Tabel 4.10 Besaran Ruang Seluruh Kegiatan	73
Tabel 4.11 Standar Transportasi Vertikal Untuk Disabilitas.....	79
Tabel 4.12 Tabel Penggunaan material Interior Bangunan.....	83
Tabel 4.13 Tabel Penggunaan material eksterior Bangunan.....	83
Tabel 4.14 Tabel Karakteristik Warna.....	86
Tabel 4.15 Tabel Karakteristik Bentuk.....	87
Tabel 4.16 Tabel Karakteristik Bentuk.....	88
Tabel 4.17 Tabel perilaku dan karakteristik ruang.....	90
Tabel 4.18 Tabel Pencahayaan dan Pengahawan.....	91
Tabel 5.1 Penataan Bentuk dan Material ruang.....	101
Tabel 5.2 Penataan Bentuk dan warna ruang.....	102
Tabel 5.3 Penataan Bentuk sirkulasi.....	103

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Site Plan	17
Lampiran 2. Blok Plan.....	17
Lampiran 3. Denah Lt. 1.....	17
Lampiran 4. Denah Lt. 2.....	17
Lampiran 5. Denah Lt. 3.....	17
Lampiran 6. Denah Lt. 4.....	17
Lampiran 7. Denah Lt. 5.....	17
Lampiran 8. Denah Pengelola dan Diagnosa.....	17
Lampiran 9. Denah Hall.....	17
Lampiran 10. Tampak Depan.....	17
Lampiran 11. Tampak Belakang.....	17
Lampiran 12. Tampak Samping Kanan.....	17
Lampiran 13. Tampak Samping kiri.....	17
Lampiran 14. Tampak Depan - Belakang Pengelola dan Diagnosa.....	17
Lampiran 15. Tampak Samping Kanan - Kiri Pengelola dan Diagnosa.....	17
Lampiran 16. Potongan A-A.....	17
Lampiran 17. Potongan B-B.....	17
Lampiran 18. Denah Kolom dan Balok	17
Lampiran 19. Denah Kolom dan Balok Pengelola dan Diagnosa.....	17
Lampiran 20. Denah Sloof dan Pondasi.....	17
Lampiran 21. Denah Sloof dan Pondasi Pengelola dan Diagnosa.....	17
Lampiran 22. Denah Plat Lantai.....	17
Lampiran 23 Gambar 3d Axonometric 1.....	17
Lampiran 24. Gambar 3d Axonometric 1.....	17
Lampiran 25. Gambar 3d Axonometric 1.....	17
Lampiran 26. Gambar 3d Axonometric 1.....	17

AUTISM SCHOOL & CARE CENTER DENGAN PENDEKATAN ARCHITECTURE BEHAVIOR

Ulil Amri

Email : ulilamri151297@gmail.com

ABSTRAK

Sekolah dan pusat kesehatan anak autis ini di rancang untuk memberikan wadah kegiatan pendidikan bagi anak penyandang autis yang membutuhkan fasilitas yang khusus untuk mendapatkan pendidikan. Bangunan ini tidak hanya di gunakan oleh anak autis saja bangunan ini juga di gunakan oleh tenaga pengajar, dokter, dan juga *therapist*. Maka dari itu bangunan ini memiliki beberapa kebutuhan ruangan yang khusus sesuai dari pengguna. bangunan yang dirancang mempunyai fasilitas hall atau juga gedung serbaguna yg berfungsi sebagai media literasi masyarakat tentang pentingnya mengenal autisme sejak dini pada anak dan cara penanganan yang tepat untuk anak autis.

Untuk mencapai hal tersebut di butuhkan pedekatan arsitektur perilaku sebagai tolak ukur dalam merancang dan mendesain agar bangunan, ruangan, sirkulasi interior dan eksterior berfungsi dengan baik sesuai dengan kebutuhan para pengguna.

Kata Kunci : Autism, School, Care Center, Arsitektur Perilaku, Pendidikan

ABSTRACT

Schools and health centers for children with autism are designed to provide a forum for educational activities for children with autism who need special facilities to get education. This building is not only used by autistic children, this building is also used by teaching staff, doctors, and therapists. Therefore this building has several specific room requirements according to the user. buildings that are designed to have hall facilities or multipurpose buildings that function as a medium for community literacy about the importance of recognizing autism from an early age in children and how to properly handle children with autism.

To achieve this, a behavioral architectural approach is needed as a benchmark in designing and designing so that buildings, rooms, interior and exterior circulation are functioning properly according to user needs.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah ilmu pengetahuan, dan keterampilan yang diajarkan dari generasi ke generasi melalui pembelajaran dan pengajaran. Salah satu kebutuhan utama manusia adalah pendidikan, begitu juga anak autis. Autisme sering kali menimbulkan kesedihan untuk orang tua anak, bidang kesehatan dan pendidikan telah mencoba berbagai macam usaha untuk membantu anak autis.

Autisme adalah gangguan perkembangan sosial dan penurunan perilaku motorik dan sensorik yang diderita anak-anak . Lahir dengan berkebutuhan khusus bukan menjadi penghalang bagi anak untuk mendapatkan sikap kasih sayang serta pola pengasuhan yang baik dari orangtua karena mereka adalah titipan dari Allah SWT yang harus dijaga. Mendapat hak hidup layak adalah hak mereka sebagai makhluk ciptaan-Nya. Allah swt berfirman dalam (Q.S.Al-Anfal:28), yaitu:

وَاعْلَمُوا أَنَّمَا أَمْوَالُكُمْ وَأَوْلَادُكُمْ فِتْنَةٌ وَأَنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ أَجْرٌ عَظِيمٌ

Terjemahnya:

Dan ketahuilah, bahwa hartamu dan anak-anakmu itu hanyalah sebagai cobaan dan sesungguhnya di sisi Allah-lah pahala yang besar.

Maksud dari ayat tersebut adalah ujian dan cobaan dari Allah swt kepada hamba-Nya agar Dia mengetahui adakah hamba-Nya mensyukuri-Nya atas pemberian-Nya, menaati-Nya dalam urusannya, ataukah tersibukkan olehnya (harta dan anak-anak) dan menjadikan keduanya sebagai pengganti Allah swt. (Tafsir Ibnu Katsir Jilid 4: 2016)

Berdasarkan penjelasan tafsir diatas dapat disimpulkan bahwa anak merupakan titipan yang menjadi salah satu cobaan dari Allah SWT terhadap hamba-Nya dalam menguji keimanan, seperti Orangtua dengan titipan/cobaan dimana anak yang didapatkan lahir dengan berkubutuhan khusus, seperti gangguan autisme

Menurut kementrian PPA penderita autisme di indonesia terus meningkat dengan 10 rang per 1000 penduduk per tahun dan .Dan menurut badan pusat statistik Indonesia jumlah penduduk indonesai adalah 237,5 juta per tahun 2018 dengan pertumbuhan 1,14 persen pertahun, dan penderita autisme di indonesia diperkirakan mencapai 2,4 juta orang dengan pertumbuhan 500 orang per tahun.

Di Kota Palembang belum ada data valid mengenai persentase anak dengan gangguan autisme. Bangunan khusus yang dapat menjadi wadah segala kebutuhan anak dengan gangguan autis pun belum ada. Meskipun terdapat beberapa Yayasan dan SLB (Sekolah Luar Biasa) yang dapat memenuhi beberapa fungsi, namun hal itu belum maksimal karena anak autis memerlukan sarana dan prasarana yang maksimal dalam proses memaksimalkan penanganan terhadap mereka.

Selama ini penanganan yang di berikan kepada anak penyandang autisme dengan mendirikan tempat terapi anak berkebutuhan khusus pribadi. Yang sayangnya merupakan alih fungsi dari rumah tinggal atau ruko sewaan yang memiliki distraksi dan gangguan untuk penanganan terapi anak autis. Penanganan yang lain adalah SLB, Yayasan SLB Karya Ibu Palembang misalnya, itupun kekurangan sarana dan prasaran untuk penyandang autisme dan hanya menangani penyandang *spectrum autism*.

Autisme sejauh ini memang belum bisa disembuhkan tetapi dapat diterapi dengan intervensi yang tepat, perilaku yang tidak diharapkan dapat diubah. Penanganan yang tepat, dini, intensif dan optimal, para penyandang autisme bisa menjadi lebih baik. Mereka dapat berkembang dan mandiri dimasyarakat. (Hasdianah, 2013 dalam Suryati, 2016:143)

Penerapan konsep perilaku arsitektur (*architecture behaviour*) pada desain rancangan bangunan merupakan konsep yang tepat karena pertimbangan perilaku pada penyandang autisme sangat di perlukan dalam merencanakan bangunan tersebut. Memberikan wadah bagi anak penyandang autis untuk berinteraksi sosial secara baik dan nyaman dengan membuat susana ruang dan lingkungan yang interaktif dengan memberikan solusi desain yang menjadi wadah kegiatan belajar mengajar dan terapi yang baik untuk anak penyandang autisme.

Oleh karena itu, perlu untuk merencanakan dan merancang suatu tempat yang mengakomodasi kegiatan terapi dan pendidikan yang sesuai dengan karakter penyandang autis. kehadiran bangunan khusus tersebut yang dapat menjadi wadah dalam pemenuhan sarana dan prasarana bagi penyandang autisme di Kota

Palembang sangat di perlukan sebagai fasilitas untuk layanan penanganan bagi anak dengan autisme, pengembangan bakat anak dengan autisme, serta fungsi lain sebagai media informasi dan pengenalan tentang gangguan autisme kepada kalangan masyarakat luas, demi memenuhi hak mereka untuk mendapatkan perlindungan dan penghidupan yang layak sebagaimana tertera dalam UUD 1945 Pasal 27 Ayat 2 yang berbunyi “Tiap-tiap warga negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang di gunakan dalam merancang adalah:

1. bagaimana menghadirkan bangunan khusus untuk penyandang autis yang memperhatikan pola perilaku penyandang autis.
2. menerapkan konsep arsitektur perilaku pada rancangan untuk menciptakan desain layak fungsi dan ramah bagi pengguna.

C. Maksud dan Tujuan

1. Maksud Pembahasan

Adapun tujuan pembahasan yang akan dicapai, yaitu:

- a. Merancang sarana pendidikan dan terapi anak penyandang autis
- b. Menerapkan konsep arsitektur perilaku pada bangunan yang dikhususkan bagi penyandang autis.

2. Sasaran Pembahasan

Sasaran yang ingin dicapai berupa menghasilkan landasan konseptual dan desain perancangan bangunan khusus bagi penyandang autis dengan konsep penerapan arsitektur perilaku yang mempertimbangan beberapa aspek penting, seperti:

- a. Penentuan lokasi yang sesuai dengan bangunan (*autism care center*).
- b. Pengolahan tapak, Pola pengolahan tapak yang digunakan terdiri atas:
 - 1) Iklim (orientasi matahari & arah angin)
 - 2) View (dari dan ke tapak)
 - 3) Kebisingan
 - 4) Topografi tapak
 - 5) Pencapaian/akseibilitas
 - 6) Vegetasi

D. Lingkup dan Batasan Pembahasan

1. Lingkup Pembahasan

Adapun lingkup pembahasan yang digunakan dalam perancangan ini menyangkut tentang kajian arsitektural tentang bangunan khusus untuk penyandang autis dengan pertimbangan pola perilaku pengguna dalam penerapan konsep arsitektur perilaku.

2. Batasan Pembahasan

Penyusunan sebuah karya ilmiah membutuhkan beberapa batasan dalam penyusunannya memiliki arah yang jelas. Adapun batasan pembahasan yang digunakan, meliputi:

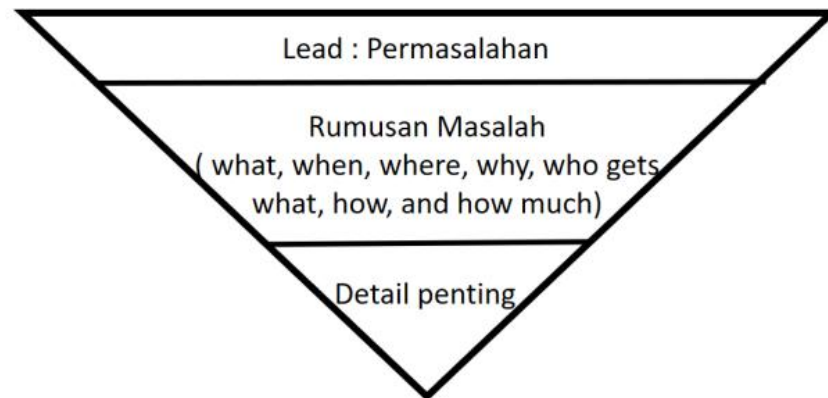
- a. Rancangan yang dibatasi pada desain perancangan dengan fungsi sebagai sarana dan prasarana untuk penyandang autisme, seperti: terapi, pengembangan bakat, pendidikan untuk anak penyandang autis, media informasi mengenai autisme kepada masyarakat luas, serta sebagai wadah pelatihan untuk orang-orang yang ingin menjadi pembimbing untuk anak autis.
- b. Masalah perancangan dibatasi pada masalah arsitektur, seperti studi kajian perancangan berdasarkan dari perilaku anak autis.
- c. Peruntukkan bangunan dikhususkan bagi kalangan anak-anak dengan kisaran umur dari balita hingga usia 15 tahun (tahap remaja awal).

E. Metode Pembahasan

Metodologi pembahasan yang di gunakan pada perancangan bangunan “*Autism School and Care Center*”, yaitu metode eksplorasi desain dengan memperhatikan beberapa tahapan, meliputi:

1. Tahapan Pengumpulan Data

Tahap ini memaparkan tentang tahapan pengumpulan data yang bersumber dari studi literatur berupa teori-teori pendukung, standarisasi, dan data-data lainnya yang berkaitan dengan judul untuk mendapatkan spesifikasi, teori, dan karakteristik bangunan yang berhubungan dengan gedung untuk penderita autis dan konsep arsitektur perilaku dengan menggunakan segitiga terbalik.



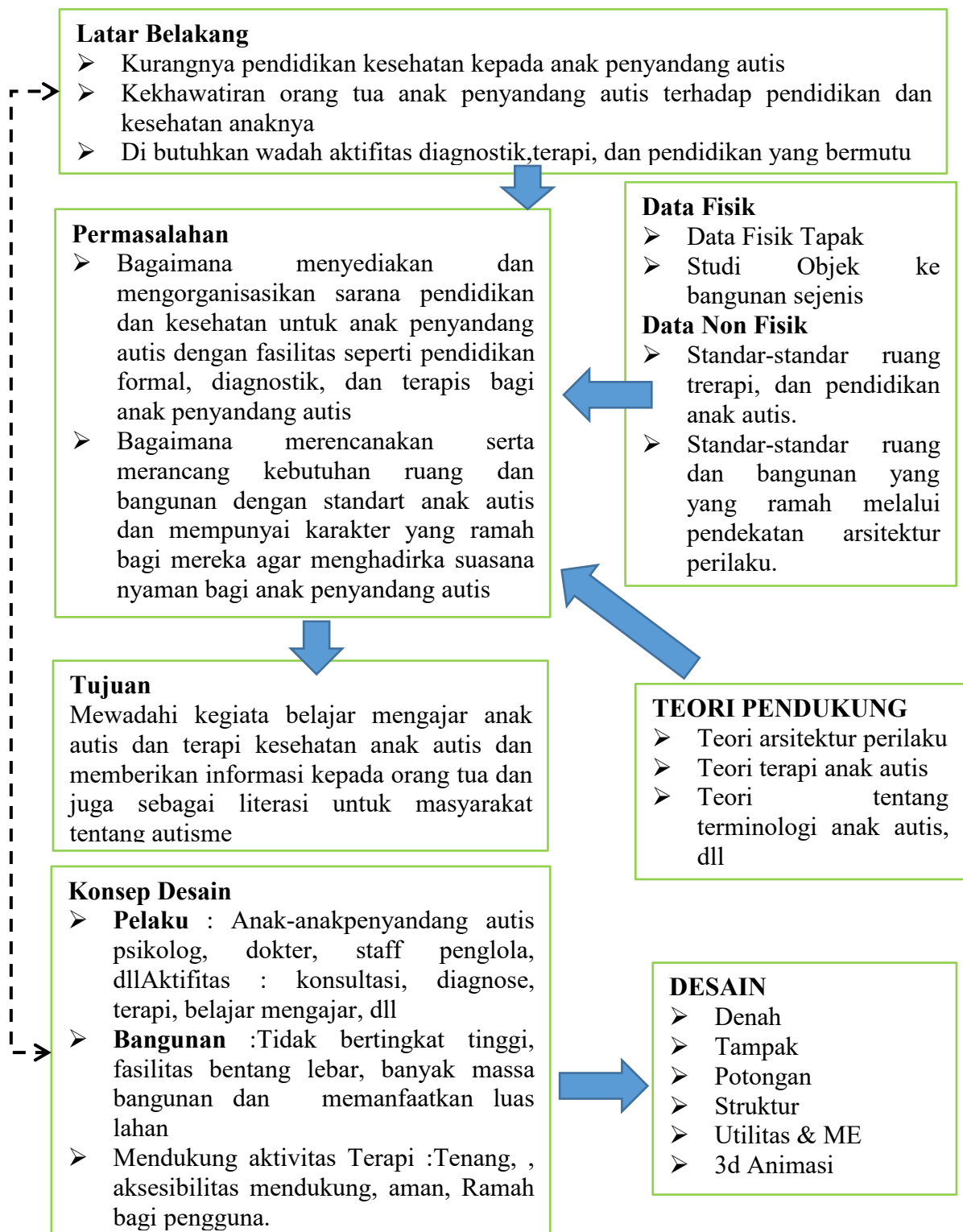
Gambar 1.1 Segitih Terbalik tahap pengumpulan Data

Sumber : Analisa Penulis

2. Tahap Analisis

Pada tahapan ini, analisis yang dilakukan terbagi menjadi tiga aspek, yaitu:

- a. Aspek kondisi dan potensi lingkungan
- b. Aspek kegiatan dan sistem pola Ruang
- c. Aspek sistem bangunan.



Gambar 1.2 Kerangka Berfikir

Sumber : Analisa Penulis

DAFTAR PUSTAKA

- Ching. Francis. D.K, (2008). *Arsitektur Bentuk, Ruang dan Tatanan. Edisi Ketiga. Jakarta.* Penerbit Erlangga
- Haliimah.Mitya, Asikin.Damayanti, Razziati.Haru, (2014). *Taman Sensori pada Ruang Luar Autism Center di Kota Batu Mitya.*
- Kosasih, E (2012). *Cara Bijak Memahami Anak Berkebutuhan Khusus.*
- Neufert, Ernst (2002). *Data Arsitek Jilid II.*
- Septia, Dyah. Mauliani, Lily. Anisa (2016:3-4). *Pengaruh perilaku anak berkebutuhan khusus terhadap desain fasilitas Pendidikan. Studi kasus: bangunan pendidikan anak autis. Universitas Muhammadiyah Jakarta. jurnal.umj.ac.id/index.php/semnastekp*
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016 Tentang *Penyandang Disabilitas*
- Yayasan Autisma Indonesia. Diambil dari: <http://autisme.or.id/>,
<https://wp.me/PWcR7-v>

WEBSITE

www.E-journal.uajy.ac.id

www.neliti.com